

Deskripsi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Visual Dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Rini Fitriyani^{1*}, Annisa Qomariah²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong, Tenggarong, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Indonesia

Email: ^{1*}rinif439@email.com, ²gomariahnisa@email.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru dan anak usia dini di lembaga PAUD. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual seperti gambar, kartu bergambar, poster, video animasi, dan alat peraga visual mampu meningkatkan perhatian, daya ingat, kemampuan berpikir simbolik, serta kemampuan memecahkan masalah sederhana pada anak. Pemanfaatan media visual juga membantu guru menyampaikan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh anak. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana dan variasi kemampuan guru dalam mengembangkan media visual. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan dan pemanfaatan media visual yang kontekstual dan ramah anak.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Visual, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini, PAUD.

Abstract - This study aims to describe the use of visual-based learning media to stimulate the cognitive development of early childhood. The approach used was descriptive qualitative, with teachers and early childhood children in early childhood education institutions as subjects. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. The results showed that visual media such as pictures, picture cards, posters, animated videos, and visual aids can improve children's attention span, memory, symbolic thinking skills, and simple problem-solving skills. The use of visual media also helps teachers convey abstract concepts in a more concrete and understandable way for children. Challenges identified include limited resources and varying teacher skills in developing visual media. This study recommends improving teacher competency in developing and utilizing contextual and child-friendly visual media.

Keywords: Visual Learning Media, Cognitive Development, Early Childhood, Early Childhood Education.

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada fase perkembangan yang sangat pesat, khususnya dalam aspek kognitif. Pada masa ini, anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir, mengingat, memahami simbol, serta memecahkan masalah sederhana. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat melalui proses pembelajaran yang bermakna menjadi kebutuhan penting dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual (Nurtaniawati, 2017). Media visual memiliki karakteristik yang konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh anak. Penggunaan gambar, warna, bentuk, dan animasi mampu merangsang indera penglihatan anak sehingga membantu proses penerimaan informasi secara optimal (Syafei, 2025).

Perkembangan kognitif anak usia dini tidak terjadi secara otomatis, melainkan memerlukan stimulasi yang tepat melalui lingkungan belajar yang kondusif (Aminah & Mauliyah, 2025). Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Oleh karena itu, proses pembelajaran di PAUD harus dirancang secara menarik, menyenangkan, dan berorientasi pada kebutuhan anak.

Dalam praktik pembelajaran di PAUD, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif. Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh anak (Zaini &

Dewi, 2017). Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, memperjelas konsep, serta membantu anak dalam menghubungkan pengalaman belajar dengan dunia nyata (Husna & Supriyadi, 2023).

Media pembelajaran berbasis visual merupakan jenis media yang sangat relevan digunakan pada anak usia dini (Asmara et al., 2023). Anak pada usia ini cenderung lebih mudah belajar melalui rangsangan visual, seperti warna, gambar, bentuk, dan gerak. Media visual mampu menyajikan informasi secara konkret sehingga membantu anak memahami konsep-konsep yang masih bersifat abstrak. Melalui media visual, anak dapat mengamati, mengidentifikasi, membandingkan, dan mengelompokkan objek, yang secara tidak langsung menstimulasi kemampuan kognitifnya (Withasari, 2019).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kreativitas pendidik, bentuk media pembelajaran berbasis visual semakin beragam, mulai dari media cetak sederhana seperti gambar dan kartu bergambar, hingga media digital seperti video animasi dan presentasi interaktif. Namun, dalam realitas di lapangan, pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan guru yang menggunakan media secara terbatas atau kurang bervariasi, sehingga potensi media visual dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak belum dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual dalam proses pembelajaran di PAUD, khususnya dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual serta perannya dalam mendukung perkembangan kognitif anak usia dini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Fernanda, 2022). Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh gambaran mendalam mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual dalam proses pembelajaran serta dampaknya terhadap stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini.

2.1 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian meliputi guru PAUD dan anak usia dini yang berada di salah satu lembaga PAUD. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung guru dalam proses pembelajaran menggunakan media visual.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. **Observasi**, dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, jenis media visual yang digunakan, serta respons anak selama kegiatan belajar.
- b. **Wawancara**, dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual (Pujilestari & Susila, 2020).
- c. **Dokumentasi**, berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan contoh media visual yang digunakan.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rifa'i, 2024). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pemanfaatan media visual dan keterkaitannya dengan stimulasi perkembangan kognitif anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bentuk Media Pembelajaran Berbasis Visual yang Digunakan di PAUD

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAUD, ditemukan bahwa media pembelajaran berbasis visual yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran cukup beragam. Media yang paling sering dimanfaatkan antara lain gambar cetak, kartu bergambar, poster tematik, alat peraga visual, serta video animasi sederhana. Media tersebut digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti pengenalan warna, bentuk, angka, huruf, dan konsep tematik (Nurtaniawati, 2017).

Guru memilih media visual karena dianggap mudah digunakan, menarik perhatian anak, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Media visual juga sering dikombinasikan dengan kegiatan bermain dan bernyanyi, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

3.2 Strategi Guru dalam Menggunakan Media Visual pada Proses Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual tidak hanya terbatas pada penyajian materi, tetapi juga terintegrasi dalam strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Guru menggunakan media visual sebagai stimulus awal untuk menarik perhatian anak, sebagai alat bantu saat menjelaskan materi, serta sebagai sarana evaluasi sederhana melalui kegiatan tanya jawab dan pengelompokan objek (Syafei, 2025).

Berdasarkan hasil observasi, guru cenderung mengajak anak berinteraksi langsung dengan media visual, seperti menunjuk gambar, menyebutkan nama objek, mencocokkan kartu, dan mengelompokkan gambar sesuai kategori tertentu. Interaksi ini mendorong anak untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran PAUD yang menekankan pada belajar aktif, bermain sambil belajar, dan pengalaman langsung.

3.3 Respons Anak terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak memberikan respons yang positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis visual. Anak tampak lebih antusias, fokus, dan tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Media visual dengan warna dan bentuk yang menarik mampu mempertahankan perhatian anak lebih lama dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal (Nurtaniawati, 2017).

Anak juga menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan mengajukan pertanyaan sederhana, menyebutkan objek yang terdapat pada media, serta mencoba menjelaskan kembali apa yang mereka lihat. Respons ini menunjukkan bahwa media visual berperan dalam merangsang proses berpikir anak dan membantu anak membangun pemahaman terhadap konsep yang dipelajari.

3.4 Stimulasi Perkembangan Kognitif melalui Media Visual

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual terbukti mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan kognitif anak usia dini. Anak menjadi lebih mudah mengenali dan mengingat konsep warna, bentuk, angka, dan simbol. Media visual juga membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir simbolik, yaitu kemampuan memahami bahwa gambar atau simbol mewakili objek tertentu di dunia nyata (Hardiyanti, 2018).

Selain itu, melalui kegiatan mengelompokkan dan mencocokkan media visual, anak terstimulasi untuk mengembangkan kemampuan mengklasifikasi dan memecahkan masalah sederhana. Anak belajar membandingkan, menentukan persamaan dan perbedaan, serta membuat keputusan sederhana berdasarkan pengamatan visual. Temuan ini menunjukkan bahwa media visual berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam mendukung proses perkembangan kognitif anak usia dini.

3.5 Pemanfaatan Media Visual dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran harian. Guru menggunakan media visual

pada kegiatan pembukaan, inti, maupun penutup. Pada kegiatan inti, media visual dimanfaatkan untuk menjelaskan materi, memberikan contoh konkret, serta mengajak anak berdiskusi dan berinteraksi dengan media.

Dalam praktiknya, guru tidak hanya menunjukkan media visual, tetapi juga mengajak anak untuk mengamati, menyebutkan, menunjuk, dan mengelompokkan objek yang terdapat pada media. Hal ini mendorong anak untuk aktif berpikir dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Interaksi antara guru, anak, dan media visual menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Annisa et al., 2025).

3.6 Dampak Media Visual terhadap Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media pembelajaran berbasis visual memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Anak menunjukkan peningkatan perhatian dan konsentrasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Anak juga lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan melalui media visual dibandingkan dengan penjelasan verbal semata (Budiman, 2016).

Media visual membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir simbolik, seperti mengenali gambar sebagai representasi objek nyata. Selain itu, anak juga mampu mengelompokkan dan mencocokkan objek berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran, yang merupakan indikator perkembangan kognitif anak usia dini. Temuan ini menunjukkan bahwa media visual berperan penting dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak secara optimal.

3.7 Kendala dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Visual

Meskipun media visual memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatannya. Kendala utama yang dihadapi guru adalah keterbatasan sarana dan prasarana, serta keterampilan guru dalam mengembangkan media visual yang variatif dan inovatif. Beberapa guru masih bergantung pada media visual yang sudah tersedia dan belum sepenuhnya mengembangkan media sendiri sesuai dengan kebutuhan anak.

Selain itu, keterbatasan waktu dalam persiapan pembelajaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi optimalisasi penggunaan media visual (Mailani et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mampu mengembangkan dan memanfaatkan media visual secara kreatif dan berkelanjutan.

3.8 Pembahasan

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual dalam pembelajaran PAUD menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini. Anak pada usia ini berada pada tahap praoperasional, di mana proses berpikir masih sangat bergantung pada pengalaman konkret dan rangsangan visual. Oleh karena itu, penggunaan media visual seperti gambar, kartu bergambar, poster, dan video animasi menjadi sarana yang efektif dalam membantu anak memahami konsep pembelajaran secara lebih nyata dan bermakna (Jannati Naimah et al., 2025).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulus utama dalam mengaktifkan proses berpikir anak. Ketika anak mengamati, menyebutkan, mencocokkan, dan mengelompokkan objek visual, secara tidak langsung anak sedang mengembangkan kemampuan kognitif dasar, seperti mengingat, membandingkan, dan mengklasifikasikan. Proses ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik, di mana anak membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan belajar.

Selain itu, media visual membantu guru menjembatani konsep abstrak menjadi lebih konkret. Konsep seperti jumlah, pola, dan simbol menjadi lebih mudah dipahami ketika disajikan dalam bentuk visual yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa media visual berperan sebagai mediator antara materi pembelajaran dan kemampuan berpikir anak. Dengan demikian, anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Jusniani & Monariska, 2025).

Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual berdampak pada peningkatan konsentrasi dan perhatian anak. Tampilan visual yang berwarna dan variatif mampu mempertahankan fokus anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi ini sangat penting dalam pembelajaran PAUD, mengingat rentang perhatian anak usia dini relatif pendek. Media visual yang dirancang sesuai dengan karakteristik anak dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga anak lebih mudah menyerap informasi (Syafei, 2025).

Interaksi antara guru, anak, dan media visual menjadi faktor penting dalam keberhasilan stimulasi kognitif. Guru yang aktif mengajak anak berdialog, bertanya, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat akan memperkaya pengalaman belajar anak (Aminah & Mauliyah, 2025). Media visual dalam hal ini berfungsi sebagai pemantik interaksi, bukan sekadar pajangan pembelajaran. Dengan interaksi yang intensif, anak terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis sederhana dan kemampuan berbahasa.

Temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa variasi media visual berpengaruh terhadap kualitas stimulasi kognitif anak. Media yang digunakan secara berulang tanpa variasi cenderung menurunkan minat anak. Sebaliknya, penggunaan media visual yang bervariasi dan kontekstual mampu menjaga antusiasme anak dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Hal ini menegaskan pentingnya kreativitas guru dalam memilih dan mengembangkan media visual sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran.

Namun demikian, pembahasan ini juga mengungkap bahwa optimalisasi pemanfaatan media visual masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan kompetensi guru dalam mengembangkan media secara mandiri dan keterbatasan sarana pendukung. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran berbasis visual tidak hanya bergantung pada ketersediaan media, tetapi juga pada kapasitas pedagogik guru. Pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan menjadi kebutuhan penting agar guru mampu memanfaatkan media visual secara maksimal.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis visual memiliki kontribusi yang signifikan dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini. Media visual yang digunakan secara tepat, interaktif, dan kontekstual mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAUD. Oleh karena itu, pemanfaatan media visual perlu dipandang sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran, bukan sekadar pelengkap dalam proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual memiliki kontribusi yang signifikan dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini. Media visual seperti gambar, kartu bergambar, poster, alat peraga, dan video animasi terbukti mampu meningkatkan perhatian, daya ingat, kemampuan berpikir simbolik, serta kemampuan anak dalam memecahkan masalah sederhana. Karakteristik media visual yang konkret, menarik, dan sesuai dengan tahap praoperasional anak menjadikannya sarana yang efektif dalam membantu anak memahami konsep pembelajaran yang sebelumnya bersifat abstrak.

Pemanfaatan media visual yang dilakukan secara interaktif dan terintegrasi dalam seluruh tahapan pembelajaran—mulai dari kegiatan pembukaan, inti, hingga penutup—mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses belajar. Interaksi langsung anak dengan media visual melalui kegiatan mengamati, menunjuk, menyebutkan, mencocokkan, dan mengelompokkan objek tidak hanya meningkatkan antusiasme belajar, tetapi juga memperkuat proses berpikir kognitif anak secara bermakna. Dengan demikian, media visual berperan tidak sekadar sebagai alat bantu pembelajaran, melainkan sebagai stimulus utama dalam mengaktifkan proses kognitif anak usia dini.

Meskipun demikian, optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan sarana dan prasarana serta variasi kompetensi

guru dalam mengembangkan media visual yang kreatif dan kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan dan pendampingan agar pemanfaatan media visual dapat dilakukan secara inovatif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis visual merupakan komponen penting dalam strategi pembelajaran PAUD yang efektif untuk mendukung stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini.

REFERENCES

- Adatul'aisy, R., Puspita, A., Abelia, N., Apriliani, R., & Noviani, D. (2023). Perkembangan kognitif dan motorik anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 82–93.
- Aminah, S., & Mauliyah, A. (2025). Stimulasi kemampuan metakognitif pada anak usia dini melalui aktivitas reflektif berbasis bermain. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 5(1), 84–102.
- Annisa, R., Ramadani, F., & Haliq, A. (2025). Inovasi Pembelajaran dengan Media Visual: Studi Pengalaman di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 379–389.
- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I., & Saddhono, K. (2023). Media pembelajaran berbasis teknologi: apakah memiliki pengaruh terhadap peningkatan kreativitas pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253–7261.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–182.
- Fatimah, E. R., & Istikomah, I. (2021). Konsep perkembangan kognitif anak usia dini (studi komparatif Jean Piaget dan Al-Ghozali). *Alayya: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–31.
- Fernanda, M. U. H. (2022). *Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah lima orang informan yang terdiri dari ketua, bendahara dan tiga anggota. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kelompok wanita tani dalam menunjang pendapatan keluarga di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dilakukan dengan menjalankan tiga fungsi utama kelompok tani yaitu sebagai unit belajar dengan memberikan motivasi dan semangat yang harus terus berusaha belajar, para anggota KWT dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelola lahan pertanian dengan baik dan benar. Sebagai unit kerjasama dengan meningkatkan kerjasama, kebersamaan, keterlibatan para anggota dalam penyelesaian masalah. Sebagai unit produksi dengan melaksanakan kegiatan produksi melalui beberapa kegiatan usaha yang dilaksanakan seperti pengelolaan lahan pertanian, ternak ayam, budidaya ikan. Kata Kunci: Peranan Kelompok Wanita Tani Sebagai Unit Belajar, Unit Kerjasama, Unit Produksi.*
- Hardiyanti, L. (2018). Penggunaan Media dan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan manajemen media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990.
- Imeldasari, I., Salentina, T. U., & Yani, F. (2025). PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6), 108–116.
- Izzuddin, A. (2021). Upaya mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui media pembelajaran sains. *Edisi*, 3(3), 542–557.
- Jannati Naimah, A., Amrillah, T., & Hartati, M. (2025). *Implementasi Media Gambar untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Jusniani, N., & Monariska, E. (2025). Pengembangan media ajar matematika kartun menggunakan storyboard berbasis kontekstual untuk siswa sekolah dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 525–540.
- Khotimah, H., Supena, A., & Hidayat, N. (2019). Meningkatkan atensi belajar siswa kelas awal melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 17–28.
- Mailani, E. M., Suriansyah, A., & Harsono, A. M. B. (2025). ANALISIS FAKTOR KETERBATASAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 18(2), 981–990.
- Nurtaniawati, N. (2017). Peran guru dan media pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 1–20.
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 40–47.

- Rahmawati, D., Setyowati, S., Ningrum, M. A., Adhe, K. R., & Kristanto, A. (2025). Pengembangan media pembelajaran Playmate Sensory sebagai stimulasi indera pada anak usia dini. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7675–7683.
- Rifa'i, M. A. (2024). Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif. *STAIDA SUMSEL*.
- Rosyadi, M. I. (2020). Pengembangan kognitif pada anak usia dini melalui media bermain. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Sidiq, N. J., Islami, A. N. M., Rusliana, F., & Manga, D. (2025). The Importance of Using Visual Media in Improving Understanding of Religious Values in Early Childhood: Pentingnya Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama pada Anak Usia Dini. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 488–504.
- Sufa, F. F., & Widyahening, C. E. T. (2023). Pengembangan instrumen kemampuan berpikir matematika dalam perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3819–3830.
- Syafei, I. (2025). *Media Pembelajaran*. Penerbit Widina.
- Withasari, Y. (2019). Pengaruh media big book terhadap kemampuan mengklasifikasi pada anak usia dini. *NOURA: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 3(2), 21–41.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.